

Kebijakan Kode Etik

PT Artha Sekuritas Indonesia

1. Latar Belakang

Menyadari pentingnya penerapan tata kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) sebagai salah satu acuan bagi Perusahaan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, maka Perusahaan beserta Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan berkomitmen untuk menjalankan bisnis Perusahaan dengan penuh integritas dan kejujuran, sesuai dengan kriteria hukum dan standar etika yang tinggi.

Perusahaan juga berkomitmen pada perlakuan yang adil terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawannya yang berdedikasi. Pelaksanaan etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai Perusahaan.

Etika tersebut dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 57/POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

2. Nilai Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik atau *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. **Transparansi (*transparancy*)**
Keterbukaan menunjang keberhasilan Pengelolaan Risiko, dimana risiko dapat dikendalikan atau dicegah.
- b. **Akuntabilitas (*accountability*)**
Adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
- c. **Tanggung jawab (*responsibility*)**
Adanya pedoman/kebijakan pengelolaan risiko membantu meningkatkan pertanggungjawaban dan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.
- d. **Independensi (*indepedency*)**
Pedoman/kebijakan Pengelolaan Risiko memberikan batasan yang jelas tentang kemampuan serta kelebihan dan kekurangan masing-masing pihak, sehingga perusahaan akan dapat dikelola secara professional, tanpa adanya benturan dan pertentangan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun juga, baik internal maupun eksternal.
- e. **Kewajaran (*fairness*)**
Keadilan dan kesejahteraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku hanya akan dapat terlaksana apabila seluruh insan senantiasa menerapkan

standar kepatuhan yang prima terhadap sebuah pedoman/kebijakan pengelolaan risiko.

3. Etika Bisnis Perusahaan

PT Artha Sekuritas Indonesia dalam melaksanakan aktivitas usahanya, berusaha menerapkan Etika Bisnis dalam bentuk aturan terhadap pimpinan serta karyawan dalam membangun hubungan yang sehat dengan pelanggan atau mitra kerja dan pemegang saham. Etika bisnis diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan seluruh potensi karyawan, memberikan kenyamanan kepada seluruh karyawan dalam pencapaian Visi Perusahaan serta menjadi pedoman bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaan secara profesional, jujur dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usaha.

- a. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran atas setiap proyek yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta penulisan laporan Perusahaan.
- b. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, setiap individu Perusahaan wajib senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarganya maupun pihak lainnya.
- c. Menciptakan kesadaran dan memelihara perilaku dari setiap individu Perusahaan yang peduli dan memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga tercipta hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, norma dan budaya setempat.
- d. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- e. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas yang illegal dan hal lain yang merugikan Perusahaan.

4. Etika Kerja

Etika Kerja dalam Kode Etik Perusahaan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu Perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun diluar lingkungan Perusahaan antara lain:

- a. Setiap Individu Perusahaan wajib melindungi dan memelihara kerahasiaan informasi rahasia Perusahaan, transaksi, nasabah serta rencana kerja. Dilarang mengungkapkan informasi rahasia untuk tujuan atau kepentingan apapun, selain untuk kepentingan kegiatan Perusahaan.
- b. Setiap individu Perusahaan wajib menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan aset-aset Perusahaan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perusahaan kepada Individu Perusahaan baik berupa peralatan, kendaraan dan/atau sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan, hanya untuk kepentingan Perusahaan dan tidak

- diperkenbbankan menggunakan aset dan/atau fasilitas Perusahaan diluar peruntukannya.
- c. Setiap individu Perusahaan memiliki hak untuk bekerja dalam lingkungan yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun.
 - d. Setiap individu Perusahaan diwajibkan menciptakan suasana tempat kerja yang aman dan nyaman.

5. Etika terhadap Pihak Luar

Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perusahaan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu Perusahaan untuk berperillaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam membina hubungan antara indiovidu Perusahaan dengan pihak luar.

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham
Perusahaan senantiasa meningkatkan nilai Perusahaan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Setiap individu wajib menghormati hak-hak para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar
Dalam kegiatannya dibidang jasa keuangan, Perusahaan meyakini bahwa pemberian kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang Perusahaan. Maka dari itu menjadi kewajiban setiap individu Perusahaan untuk melayani masyarakat berdasarkan asas kejujuran dan bertanggung jawab.
- c. Hubungan dengan nasabah
Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan budaya pelayanan yang professional dan berkualitas dengan selalu mengutamakan kualitas dan kepuasan nasabah tanpa mengabaikan kepentingan Perusahaan serta membangun hubungan jangka panjang.
- d. Hubungan dengan mitra kerja
Perusahaan dalam membina hubungan dengan mitra kerja dilakukan secara professional dan saling menguntungkan untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Setiap individu Perusahaan dilarang menggunakan hubungan dengan mitra usaha. Bisnis untuk kepentingan pribadi yang merugikan Perusahaan.

6. Penutup

Kode Etik Perusahaan akan dikaji secara berkesenimbangan serta dievaluasi untuk penyempurnaan dan penyesuaian atas peraturan. Setiap Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan serta fungsi yang ada di slam Perusahaan wajib memahami kebijakan serta menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.